
Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

ANALISIS PENGARUH CR, DER, ROA, DAN TATO TERHADAP RETURN SAHAM

Muhamad Sirotjudin¹ Meliza²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
Zirotjudin131@gmail.com¹

ARTICLE INFO

ABSTRACT (in English)

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Stock Returns, Total Asset Turnover.*

Paper type

artikel penelitian

This research aims to test and analyze the influence of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, and Total Asset Turnover on stock returns (Study of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Consumer Goods Industry Sector listed on the BEI in 2020-2022). This research is a type of causal research. Causal research, namely the type of research used to test causal relationships between variables. The selection and collection of sample data required in this research was purposive sampling. The total sample was 42 companies. The data analysis techniques used are classical assumption tests, model suitability tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The research results show (1) Current Ratio has a positive and insignificant effect on Stock Returns. (2) Debt to Equity Ratio has a positive and insignificant effect on Stock Returns. (3) Return on Assets has a positive and insignificant effect on stock returns. (4) Total Asset Turnover has a positive and significant effect on stock returns.

PENDAHULUAN

Secara umum, motivasi perusahaan ketika menawarkan atau menjual sahamnya adalah untuk melakukan perluasan usaha, meningkatkan modal dasar perusahaan, dan memperbaiki struktur utang sebagai pendanaan perusahaan. Jika sebuah perusahaan menjadi lebih besar, maka akan terjadi peningkatan aktivitas operasional yang membuat perusahaan membutuhkan tambahan modal guna memenuhi aktivitasnya. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan perusahaan agar tetap

dapat bersaing adalah dengan cara memberi sinyal (signal) kepada investor untuk melakukan investasi (Sanzoethan & Suryono, 2016).

Investor umumnya berinvestasi dalam bentuk saham. Investor tertarik menginvestasikan dananya dalam bentuk saham adalah untuk mendapatkan return. Alasan yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi adalah pemahaman hubungan antara return yang diharapkan dengan risiko suatu investasi (Hilal et al., 2018). Return Saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham, return yang diperoleh baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Di lain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya.

Rasio likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya (Yogi Pratama, Meliza, 2023), pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Kasmir, 2014).

Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio perbandingan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Apabila *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rendah maka pertumbuhan perusahaan meningkat, dan sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai yang tinggi berarti komposisi hutang pun tinggi (Mila et al., 2022).

Rasio profitabilitas, pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan laba. Kinerja perusahaan dikatakan semakin baik, jika ROA yang dihasilkan itu tinggi dan menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik (Almira & Wiagustini, 2020). Apabila semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas aset memperoleh keuntungan bersih. Hal itu akan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor karena semakin banyak diminati oleh investor semakin baik pula tingkat pengembalianya (Arifaturrohman & Fachrur, 2023).

Rasio aktivitas adalah rasio yang menghitung efisiensi penggunaan aset (Kasmir, 2014). Dalam penelitian ini rasio aktivitas dihitung dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut (Anggreni & Efendi, 2023), *Total Assets Turnover* bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang didasarkan pada perputaran aktiva perusahaan.

Dalam lima tahun terakhir terdapat peningkatan permintaan produk consumer goods yang semestinya mendukung peningkatan harga saham pada perusahaan yang beroperasi pada bidang consumer goods, namun peningkatan harga saham tersebut tidak terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini cukup mendominasi di Indonesia tetapi harga saham perusahaan tersebut pada periode 2017-2021 terus mengalami penurunan yang cukup drastis sepanjang lima tahun terakhir. Hal inilah merupakan sebuah fenomena, yang tidak memiliki harga saham yang relatif stabil dibandingkan dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



Gambar 1. Harga Saham Tahun 2017-2021

Sumber: IDN Financial (2017-2021)

Perubahan harga saham akan berdampak langsung terhadap *return* saham. Karena investor sangat berkepentingan terhadap perkembangan *return*, maka penelitian ini menempatkan *return* saham sebagai variabel dependen. Diduga terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *stock return* perusahaan.

Berikut adalah tabel riset gap berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 1. Research GAP

RESEARCH	PENELITI	TEMUAN
Gap : Pengaruh CR terhadap <i>Return</i> saham	Dewi et al., (2020)	CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham
	Basalama et al., (2017)	CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham
Gap : Pengaruh DER terhadap <i>Return</i> saham	Basalama et al., (2017)	DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham
	Devi & Artini, (2019)	DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham
Gap : Pengaruh ROA terhadap <i>Return</i> saham	Basalama et al., (2017)	ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham
	Pandaya et al., (2020)	ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham
Gap : Pengaruh TATO terhadap <i>Return</i> saham	(Nikmah et al., 2021)	TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham
	(Anggreni & Efendi, 2023)	TATO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai <i>return</i> saham

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Adanya kesulitan bagi investor dalam memprediksi *return* saham sebelum berinvestasi agar dapat memperoleh *return* yang maksimal.

2. Adanya kesulitan bagi investor untuk menginvestasikan dananya dalam memilih saham yang dapat memberikan *return* sesuai yang diharapkan.
3. Keterbatasan kemampuan perusahaan untuk mengevaluasi penerapan kebijakan-kebijakan manajemen yang sesuai dengan tujuan perusahaan baik dari segi pendapatan maupun kewajibannya.
4. Adanya permasalahan yang muncul dikarenakan dalam melaksanakan operasinya perusahaan kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial di sekitarnya.
5. Adanya hasil penelitian terdahulu yang masih bervariasi dan kontradiktif mengenai *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham*

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Sinyal

Menurut (Brigham, Eugene F. dan Houston, 2018) Teori Sinyal menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Return Saham

Return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham, Eugene F. dan Houston, 2018).

Current Ratio

Menurut (Trisca & Munghiyati, 2017) *Current ratio* (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan cara membandingkan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*).

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva (Shofiyuddin & Taruna, 2020).

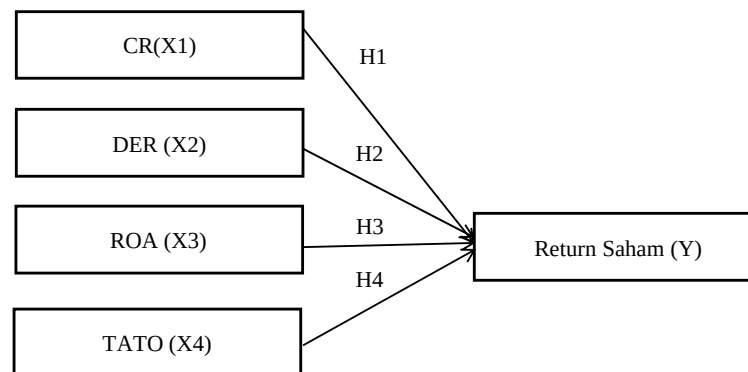
Return On Asset

Return on assets (ROA) merupakan rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2014).

Total Asset Turnover

Menurut Sutrisno (2012) dalam (Rachman, 2020), *Total Asset Turnover* merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva, semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya.

Berdasarkan judul dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka Model Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan dari penjelasan teoritis pada gambar 2, maka pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return On Asset* (X3), dan *Total Asset Turnover* (X4) terhadap *Return Saham* (Y) pada penelitian kali ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Current Ratio*, dengan alasan bahwa *Current Ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi di *Current Ratio* mempunyai dampak yang positif bagi perusahaan maupun investor. Dampak positif tersebut antara lain minat investor untuk membeli saham meningkat, dan permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dengan adanya peningkatan permintaan saham membuat harga saham mengalami kenaikan serta menimbulkan dampak yang positif terhadap *return* saham yaitu kenaikan *return* saham bagi perusahaan maupun investor.

Hal ini di sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oman et al., 2021) dan (Asriyanti, 2022) yang menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan pendukung penelitian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 = *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio*, dengan alasan untuk mengetahui kemampuan perusahaan sejauh mana perusahaan didanai oleh utang, sehingga akan mengetahui beban perusahaan dalam memenuhi utang yang diberikan kreditur. Apabila operasional perusahaan didanai dengan utang yang besar oleh kreditur akan mempunyai dampak negatif. Hal ini di sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oman et al., 2021) dan (Ozturk & Karabulut, 2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menarik hipotesis:

H2 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Return on assets (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat (Hasanudin, 2022). Semakin meningkatnya dividen yang akan diterima oleh pemegang saham, merupakan daya tarik bagi investor dan atau calon investor

untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut. Semakin besarnya daya tarik tersebut maka banyak investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut. Hal ini di sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asikin et al., 2021) dan (Andriyanto et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan pendukung penelitian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3 = *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Rasio *Total Assets Turnover* menggambarkan seberapa baik bantuan dari semua aset untuk memperoleh penjualan yang ditargetkan perusahaan. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Kasmir, 2014). Semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk meperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin besar. Hal ini di sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tarau et al., 2020) dan (Nikmah et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Berdasarkan teori dan pendukung penelitian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H4 = *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Menurut (Sugiyono, 2019) Penelitian kausal adalah meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Objek dari penelitian ini yaitu variabel dependen *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2022.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Alat Ukur	Keterangan
<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Laba bersih adalah kelebihan pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah pajak. Total Aset adalah seberapa besar dan kecil suatu perusahaan pada laporan keuangan.
<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Total hutang / Total liabilitas adalah terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka Panjang. Ekuitas adalah jumlah uang yang akan dikembalikan pada pemegang saham oleh suatu perusahaan.
<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$	Total Aset Lancar adalah aset kekayaan suatu perusahaan yang dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai dalam satu tahun.

Variabel	Alat Ukur	Keterangan
		Total Hutang Lancar adalah segala pembiayaan atau kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus dibayar dalam waktu satu tahun.
Total Asset Turnover	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Penjualan Bersih adalah hasil penjualan atau penerimaan perusahaan setelah dikurangi potongan dan retur penjualan. Total Aktiva adalah jumlah nilai dari seluruh asset serta kekayaan yang dimiliki perusahaan.
Return Saham	$R = \frac{Pt - Pt_1}{Pt_1} \times 100$	Pt adalah harga saham saat ini atau harga terbaru. Pt₁ adalah harga saham sebelumnya atau harga saham sebelum tahun terbaru.

Sumber: (Sakhowi & Mahirun, 2019)

Populasi dan Sampel

populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufakture sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2022. Dalam memperoleh sampel penelitian digunakan suatu metode yaitu metode *purposive sampling* merupakan cara menentukan sampel berdasarkan kriteria sampel dalam metode penarikan sampel.

Tabel 3. Penarikan Sampel

No	Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Total
1	Perusahaan barang konsumsi yang masuk di dalam daftar BEI pada tahun 2020-2022 secara berkelanjutan	32	72	84	188
2	Perusahaan barang konsumsi yang memiliki kelengkapan data yang sesuai dengan kebutuhan variabel	32	72	84	188
Jumlah Observasi 3 Tahun		188 Perusahaan			

Sumber: Data diolah (2023)

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat uji statistik (SPSS) yang meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Uji asumsi klasik (yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterosdastisitas), Uji F, Uji Regresi linear berganda, Uji ini umumnya dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

$\hat{Y}$: Return Saham

α : Nilai Konstanta

X_1 : Current Ratio

X_2 : Debt to Equity Ratio

- X_3 : Total Asset Turnover
 X^4 : Total Aset Turnover
 β_1 : Koefisien regresi *Current Ratio* (X_1)
 β_2 : Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X_2)
 β_3 : Koefisien regresi *Return On Asset* (X_3)
 β_4 : Koefisien regresi *Total Aset Turnover* (X_4)
 e : error

Dan Uji t digunakan untuk menyatakan apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul digunakan untuk membuat kesimpulan secara umum (Ghozali, 2013).

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	188	0.00	98.63	3.0529	7.61515
DER	188	-4.86	29.32	1.4384	3.05688
ROA	188	-0.27	0.60	0.0519	0.09406
TATO	188	0.01	4.02	1.0236	0.82836
Return_Saham	188	-0.82	13.87	0.1189	1.09748
Valid N (listwise)	188				

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan dari table 4 dapat diketahui bahwa jumlah data pada penelitian ini setiap variable berjumlah 188 data yang berasal dari perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Berikut merupakan penjabaran pada setiap variable penelitian ini:

1. Return Saham

Berdasarkan Tabel 4, Descriptive Statistics dapat diketahui besarnya *Return Saham* menunjukkan nilai terendah -0,82 dan nilai tertinggi 13,87, dengan nilai rata-rata sebesar 0,1189 dan standar deviasi sebesar 01,09748.

2. Current Ratio

Berdasarkan Tabel 4, Descriptive Statistics dapat diketahui besarnya *Current Asset* (CR) menunjukkan nilai terendah 0,00 dan nilai tertinggi 98,63 dengan nilai rata-rata sebesar 3,0529 dan standar deviasi sebesar 7,61515.

3. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan Tabel 4, Descriptive Statistics dapat diketahui besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai terendah -4,86 dan nilai tertinggi 29,32, dengan nilai rata-rata sebesar 1,4384 dan standar deviasi sebesar 3,05688.

4. Return On Asset

Berdasarkan Tabel 4, Descriptive Statistics dapat diketahui besarnya *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai terendah -0,27 dan tertinggi 0,60 dengan nilai rata-rata sebesar 0,519 dan standar deviasi sebesar 0,9406.

5. Total Asset Turnover

Berdasarkan Tabel 4, Descriptive Statistics dapat diketahui besarnya *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan nilai terendah -0,82 dan nilai tertinggi 13,87, dengan nilai rata-rata sebesar 0,1189 dan standar deviasi sebesar 1,09748.

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.15090662
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.059
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Sumber: Output SPSS (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,178 atau nilai signifikasinya lebih dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji multikolonieritas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.578	1.730
	DER	.471	2.124
	ROA	.717	1.395
	TATO	.800	1.250

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian antar residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain (Ghozali, 2013).

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.082	0.072		1.136	0.260
CR	-0.006	0.016	-0.063	-0.386	0.701
DER	0.004	0.033	0.023	0.130	0.897
ROA	0.037	0.191	0.028	0.193	0.848
TATO	0.035	0.030	0.165	1.198	0.235

Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesamaan pada periode n (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 ^a	.213	.164	.155551	2.163

Predictors: (Constant), TATO, CR, ROA, DER

Dependent Variable: Return_Saham

Sumber: *Output SPSS* (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 8, Nilai Durbin-Watson yang didapat dalam Uji Autokorelasi sebesar 2,163 dan pada model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, karena nilai Durbin-Watson lebih kecil dari dU dan lebih kecil dari (4-dU). Nilai dU pada penelitian ini adalah 1,8049 dan nilai (4-dU) sebesar 2,1951. ($1,8049 < 2,163 < 2,1951$).

Uji Kecocokan Model

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa baik fungsi regresi percobaan dalam memperkirakan nilai sebenarnya secara statistik serta digunakan untuk menguji kecocokan atau kelayakan model (Ghozali, 2013).

Tabel 9. Hasil Uji Kecocokan Model

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.419	4	.105	4.332	.004 ^b
Residual	1.549	183	.024		
Total	1.968	187			

Dependent Variable: Return_Saham

Predictors: (Constant), TATO, CR, ROA, DER

Sumber: *Output SPSS* (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 9, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,332 dengan signifikasi 0,004. Signifikasi yang jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak digunakan sebagai alat prediksi yang baik.

Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.163	0.106		-1.540	0.128
1 CR	0.006	0.023	0.036	0.249	0.804
DER	0.020	0.049	0.067	0.417	0.678
ROA	0.506	0.281	0.236	1.800	0.077
TATO	0.137	0.044	0.390	3.147	0.003

Sumber: Ouput SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 10, model analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,036 X_1 + 0,067 X_2 + 0,236 X_3 + 0,390 X_4 + \epsilon$$

Uji t

Uji t digunakan untuk menyatakan apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 11. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.163	0.106		-1.540	0.128
1 CR	0.006	0.023	0.036	0.249	0.804
DER	0.020	0.049	0.067	0.417	0.678
ROA	0.506	0.281	0.236	1.800	0.077
TATO	0.137	0.044	0.390	3.147	0.003

Sumber: Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 11, hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa:

- Hasil dari uji t dapat diketahui bahwa nilai *Current Ratio* (CR) memiliki nilai Sig. sebesar 0,804 lebih besar dari 0,05 dan nilai coefficient β sebesar 0,036 maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- Hasil dari uji t dapat diketahui bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai Sig. sebesar 0,678 lebih besar dari 0,05 dan nilai coefficient β sebesar 0,417 maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- Hasil dari uji t dapat diketahui bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai Sig. sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05 dan nilai coefficient β sebesar 0,236 maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap *Return Saham*.

- d. Hasil dari uji t dapat diketahui bahwa nilai *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai Sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan nilai coefficient β sebesar 0,390 maka hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Hasil dari uji t dapat diketahui bahwa nilai *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai Sig. sebesar 0,804 lebih besar dari 0,05 dan nilai coefficient β sebesar 0,036 maka hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa bukti empiris yang ada tidak sesuai dengan teori. Menurut teori sinyal mengatakan bahwa jika suatu perusahaan memberikan sinyal (informasi) yang kuat, penerima sinyal (investor) akan melakukannya. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dimungkinkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan penurunan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, karena besarnya hutang yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga atau kreditur. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yakni penelitian (Abrar et al., 2019), (Nensi Ariani Guru et al., 2020) dan (Hasanudin, 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Hasil dari uji t dapat diketahui bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai Sig. sebesar 0,678 lebih besar dari 0,05 dan nilai coefficient β sebesar 0,417 maka hipotesis ditolak. Tanda positif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) artinya DER dan *Return Saham* memiliki hubungan yang searah. Semakin tinggi nilai DER, maka nilai *Return Saham* akan semakin tinggi, demikian pula sebaliknya semakin rendah DER maka nilai *Return Saham* akan semakin rendah. Menurut Signalling Theory, DER yang semakin tinggi dianggap sebagai sinyal negatif dan DER yang rendah dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Hal ini sesuai dengan penelitian (Abrar et al., 2019), (Naryoto, 2013), dan (Nurmasari, 2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Hasil dari uji t dapat diketahui bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai Sig. sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05 dan nilai coefficient β sebesar 0,236 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan temuan penelitian ini, perubahan ROA yang dilaporkan dalam laporan keuangan memiliki pengaruh yang kecil terhadap *Return Saham* pada industri makanan dan minuman. Menurut signalling theory tingkat profitabilitas dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana kondisi keuangan dan prospek keuangan perusahaan saat ini dan pada masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahasusmiah et al., 2022) dan (Abdullah et al., 2016) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham*

Hasil dari uji t dapat diketahui bahwa nilai *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai nilai Sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan nilai coefficient β sebesar 0,390 maka hipotesis diterima. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan suatu aktivitas rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya sebagai sumber daya. Sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori sinyal merupakan informasi yang disampaikan oleh perusahaan dan sudah diterima oleh investor akan diinterpretasikan dan dianalisis apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif atau sinyal negatif. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu (Susilowati et al., 2019),(Telaumbanua et al., 2021), dan (Nikmah et al., 2021) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikan sebesar 0,804 dan nilai coefficient sebesar 0,036. Pada penelitian ini hipotesis tidak teruji atau H1 ditolak. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikan sebesar 0,678 dan nilai coefficient sebesar 0,417. Pada penelitian ini hipotesis tidak teruji atau H2 ditolak. Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikan sebesar 0,077 dan nilai coefficient sebesar 0,236. Pada penelitian ini hipotesis tidak teruji atau H3 ditolak. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikan sebesar 0,012 dan nilai coefficient sebesar 0,390. Pada penelitian ini hipotesis teruji atau H4 diterima.

Penelitian selanjutnya disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variable bebas seperti ukuran perusahaan dan rasio keuangan lainnya, Menambah periode tahun pengamatan dengan menggunakan tahun yang lebih Panjang sehingga total sampel yang diperoleh lebih banyak untuk meneliti variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Soedjarmiko, & Sari, R. N. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Total Asset (DTA) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return Saham pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–17.
- Abrar, S., Ahmadsyah, I., & Iskandar, E. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017. *JIHBIJ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 131.
<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8572>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Andriyanto, N. D., Maulida, A., & Hermuningsih, S. (2021). Pengaruh DER, ROA, dan DPR Terhadap Return Saham Sektor Utilitas, Infrastruktur, dan Transportasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 772–781.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.725>

- Ang, R. (1997). *Buku pintar pasar modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anggreni, N. P. C., & Efendi, D. (2023). Pengaruh Total Assets Growth, Current Ratio, Total Assets Turnover dan Price to Book Value terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5341>
- Arifaturrohman, A., & Fachrur, M. M. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY (Studi kasus pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). *Unikal National Conference*, 623–627.
- Asikin, B., Afifah, E. S. N., Aldiba, H., Kania, N. A. N., & Rajab, R. A. A. R. F. (2021). The Effect of Liquidity, Solvency, And Profitability on Stock Return (Empirical Study on Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2014-2017 Period). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 872–885. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.83>
- Asriyanti, K. D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Journal Accounting and Finance*, 6(1), 6–28.
- Basalama, I., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Brigham, Eugene F. dan Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Ed. 14). Salemba Empat.
- Devi, N., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, dan nilai tukar terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183–4212.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–239.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. UNDIP.
- Hasanudin. (2022). CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM. 4, 578–593.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Mila, I. R., Susilo, D., & Meliza. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Feb Unikal 2022*, 739–752.
- Naryoto, P. (2013). Pengaruh ROE, CR, DER, TATO, dan EPS Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 86–115.
- Nensi Ariani Guru, S., Waruwu, E., & Nainggolan, B. R. M. (2020). PENGARUH ROA, KEPUTUSAN INVESTASI, CR, TATO DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. 3, 292–299.
- Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>
- Nurmasari, I. (2017). ANALISIS CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2010-2014. 5(1), 112–131.
- Oman, A., Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To

- Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 547–556.
- Ozturk, H., & Karabulut, T. A. (2020). Impact of financial ratios on technology and telecommunication stock returns: Evidence from an emerging market. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(2), 76–87.
[https://doi.org/10.21511/imfi.17\(2\).2020.07](https://doi.org/10.21511/imfi.17(2).2020.07)
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Rachman, B. J. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turn Over, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–15.
- Sakhowi, A., & Mahirun. (2019). *Manajemen Keuangan* (Revisi ke-).
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(1), 1–20.
- Shofiyuddin, M., & Taruna, M. S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Pada Koperasi Kud “X” Pekalongan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 36.
<https://doi.org/10.31941/jebi.v23i2.1217>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. CV Alfabeta.
- Susilowati, Y., Basukianto, Aini, N., & Alifani, A. J. (2019). Analisis Fundamental terhadap Return Saham (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Papers 2019- Isu-Isu Riset Bisnis Dan Ekonomi Di Era Disrupsi: Strategi Publikasi Di Jurnal Berputasi*, September, 88–99.
- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. 3(1).
- Telaumbanua, N., Sinaga, R. V., & Sembiring, S. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 21, 72–85.
- Trisca, J., & Mungniyati. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Publik Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a, 5), 348–355.
- Wahasusmiah, R., Lestari, E. P., Indriani, P., & Fransisca, S. (2022). Analisis Determinasi Rasio Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return Saham. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 117–130. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v18i2.549>
- Yogi Pratama, Meliza, A. P. (2023). the Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value of Indonesian Pharmaceutical Companies: the Moderating Role of Dividend Policy. *International Conference on Social Science Humanities Arts*, 7–8.